BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut ILO (International Labour Organitation) Indonesia sedang mengalami perubahan dari perekonomian berbasis pertanian desa, menuju perekonomian dengan pangsa kegiatan lebih besar di sektor non pertanian (lihat data tabel 1.1).

Tabel 1.1

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan (Agustus 2020, BPS)

Jenis Sektor	Jumlah (persen)
Pertanian	29,76
Non pertanian (perdagangan, industri, jasa, pertambangan dll)	70,24

Dari tabel 1.1 di atas dijelaskan bahwa penduduk yang bekerja pada sektor pertanian adalah sebesar 29,76% sedangkan dari sektor diluar pertanian atau non pertanian adalah sebesar 70,24%. Berdasarkan tabel sektor di luar pertanian menyerap lebih banyak tenaga kerja daripada sektor pertanian. Dari jumlah ini dapat disimpulkan bahwa pada sektor non pertanian menjadi mayoritas sumber mata pencaharian masyarakat dalam berbagai bidang.

Menurut Bambang Winarso (2004, hal 15-16) semakin tinggi presentase mata pencaharian utama anggota keluaraga di luar sektor pertanian disebabkan oleh:

1. Semakin terbukanya wilayah pedesaan terhadap pusat pertumbuhan ekonomi di daerah perkotaan. Hal tersebut menyebabkan aksesibilitas antara desa dan kota semakin lancer. Tentu hal ini akan terjadi, manakala dua wilayah tersebut dihuubungkan oleh jalur transportasi memadai.
2. Semakin menyempitnya penguasaan lahan yang dimiliki oleh sebagian masyarakat desa, kondisi tersebut menyebabkan hasil produksi pada sektor pertanian tidak lagi mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini semakin diperparah dengan meningkatkannya petani *"tuna kisma"* (petani yang tidak memiliki lahan garapan).
3. Semakin kecilnya peluang untuk mendapatkan penghasilan yang bersumber dari sector pertanian. Sebagai contohnya adalah relative rendahnya upah buruh tani, semakin sempitnya peluang untuk mengelola lahan garapan yang diakibatkan oleh pertumbuhan populasi penduduk lain sebagainya.

Tujuan suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Dalam hal untuk mendapatkan keuntungan ini banyak faktor yang mempengaruhi keuntungan suatu usaha terlebih di era digital saat ini diperlukan kreatifitas dan inovasi untuk tetap berkembang.

Putri (2018) menjelaskan bahwa total aktiva/total aset memiliki pengaruh positif terhadap laba dimana semakin besar total aktiva maka semakin besar pula laba yang didapatkan suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sartono (2006:132) menyatakan bahwa hubungan total aktiva terhadap laba bersih yaitu dapat menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan pada akhirnya menghasilkan laba. Maka dari itu, total aset menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap laba.

Selanjutnya Penggunaan Internet di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat. Berdasarkan hasil studi Polling Indonesia bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2018 sebanyak 64,8 persen atau sekitar 171,17 juta jiwa yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 10,12 persen. Hal ini menjadi salah satu kebiasaan masyarakat Indonesia sehingga dapat menjadi peluang bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya melalui internet. Pesatnya perkembangan teknologi hingga saat menjadi salah satu pemicu meningkatnya jumlah usaha non pertanian dalam Sensus Ekonomi di 2016. Berdasarkan hasil Sensus Ekononomi 2016, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah usaha non-pertanian mencapai 26,7 juta usaha atau meningkat 17,6 persen jika dibandingkan jumlah usaha hasil Sensus Ekonomi 2006 yang tercatat sebanyak 22,7 juta usaha. Oleh karena itu, penggunaan internet dapat menjadi faktor yang mempengaruhi laba usaha.

Setiaji dan Fatuniah Listia(2018). menjelaskan bahwa lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Dimana lama usaha yang tinggi akan menimbulkan pendapatan yang tinggi pula. Hal ini menguatkan temuan Sudarman (1990:66) bahwa besarnya pendapatan seseorang tergantung pada sedikit banyaknya waktu yang digunakan untuk bekerja. Semakin lama ia bekerja maka semakin besar pula pendapatannya. Berdasarkan penelitian tersebut tahun usaha juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba semakin lamanya suatu usaha maka laba yang didapat akan semakin tinggi.

Selanjutnya biaya produksi juga merupakan faktor yang mempengaruhi laba. Karena mempengaruhi laba maka suatu perusahaanakan mencari biaya produksi yang rendah dengan keuntungan setinggi-tingginya, jika biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi semakin sedikit maka akan semakin banyak keuntungan yang didapatkan. Diana, Novia dkk,2020. Menjelaskan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh poaitif terhadap laba dimana yang berarti semakin tinggi biaya produksi maka laba yang didapatkan semakin tinggi.Penelitiannya menguatkan pendapat Felicia dan Gultom (2018:10) bahwa peningkatan biaya produksi akan berpengaruh pada jumlah produk yang dihasilkan juga meningkat, sehingga produk yang tersedia untuk dijual juga bertambah maka volume penjualan akan bertambah, dan laba bersih juga mengalami peningkatan. Dengan kata lain biaya produksi bertambah mengakibatkan bertambahnya pula laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba pada usaha non tani. Oleh karena itu, menjadi alasan peneliti

untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Total Aset, Penggunaan Internet Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Non Tani Di Indonesia"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh total asset terhadap laba pada usaha non tani?
2. Bagaiman pengaruh penggunaan internet terhadap laba pada usaha non tani?
3. Bagaiman pengaruh tahun usaha terhadap laba pada usaha non tani?
4. Bagaiman pengaruh biaya produksi terhadap laba pada usaha non tani?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel total aset terhadap laba pada usaha non tani.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel penggunaan internet terhadap laba pada usaha non tani.
3. Untuk menganalisis pengaruh vaiabel tahun usaha terhadap laba pada usaha non tani.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel biaya produksi terhadap laba pada usaha non tani.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

   Memberikan manfaat dalam menambah dan melengkapi kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

a. Untuk Penulis

   Dapat menambah pengetahuan penulis tentang Pengaruh Total Aset, Penggunaan Internet, Tahun Usaha dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Non Tani Di Indonesia

b. Bagi Mahasiswa

   Sebagai bahan referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

c. Bagi Pemerintah

   Diharapkan hasil penellitian ini bisa menjadi informasi atau masukan bagi pemerintah untuk membuat peraturan ataupun kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan Usaha Non Tani di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam membuat penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan kemampuan. Sehingga penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas guna mempermudah penelitian ini agar bisa berjalan dengan baik dan lebih terarah.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependen* yaitu Laba dan variabel *independen* yang terdiri dari total aset, penggunaan internet, tahun usaha dan biaya produksi Usaha Non Tani di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagai atas enam bab. Setiap bab akan menjelaskan topik dan permasalahan yang sesuai dengan judul perbab. Sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab I pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian yang menjelaskan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini setelah latar belakang diuraikan maka terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II kajian teori

Pada bab II yaitu kajian teori dimana akan membahas teori-teori umum yang menjelaskan pengaruh variabel dan pendapat para ahli yang mana pendapat tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman dan analisa yang lebih mendalam serta menyajikan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan untuk menjadi literatur.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab III akan menjelaskan tentang jenis dan sumber data, serta metode apa yang digunakan dalam penelitian ini

BAB IV Gambaran Umum Penelitian

Bab IV Merupakan gambaran umum penelitian yang menjelaskan statistik deskriptif variabel yaitu penjelasan variabel secara statistik.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V merupakan hasil dari penelitian yang dijelaskan berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab VI merupakan penutup, isi dari bab ini adalah kesimpulan hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA